

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KESEHATAN GIGI
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

FADILA TRI ASTUTI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP PREVALENSI KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS IV SDN 4 NATAR LAMPUNG SELATAN

xiv + 33 halaman, 8 gambar, 5 tabel, 8 lampiran

RINGKASAN

Menurut Riskesdas tahun 2018 provinsi Lampung terdapat 20,6% masyarakat mengalami prevalensi karies, pada kabupaten Lampung selatan prevalensi karies hampir sama dengan data riskesdas Lampung, dimana pada kabupaten Lampung selatan terdapat 18,75% mengalami prevalensi karies. Penyebab terjadinya prevalensi karies di Indonesia tinggi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat atau anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga menyebabkan pencegahan karies sulit untuk dilakukan. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan pengenalan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini yaitu sekitar 10-12 tahun, karena pada usia ini anak lebih mandiri dan mampu untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat dengan lebih baik.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap prevalensi karies gigi pada siswa/i kelas IV SDN 4 Lampung selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap prevalensi karies pada murid kelas IV SDN 4 Natar memiliki skor pengetahuan dengan kategori baik 41 responden (91,1%), cukup sebanyak 3 responden (6,7%), dan kurang sebanyak 1 responden (2,2%). Prevalensi karies gigi pada terdapat 38 responden yang terkena karies (84,4%) sangat tinggi, dan terdapat 7 responden Bebas karies (15,6%) sangat rendah. Hasil analisa uji Chi-square didapatkan nilai p-value 0.667 lebih tinggi dari nilai $p < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut tidak ada hubungan terhadap prevalensi karies gigi. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau referensi dalam Menyusun karya tulis ilmiah untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap prevalensi karies gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebersihan Gigi dan Mulut, Prevalensi Karies

Daftar Bacaan : 31 (1990-2024)

TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF DENTAL HEALTH
Scientific Writing, June 2024

Fadila Tri Astuti

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT DENTAL AND ORAL HYGIENE AND THE PREVALENCE OF DENTAL CARIES IN CLASS IV STUDENTS OF SDN 4 NATAR LAMPUNG SELATAN

xiv + 33 pages, 8 figures, 5 tables, 8 appendices

ABSTRACT

According to the 2018 Riskesdas in Lampung province, 20.6% of people experienced caries prevalence, in South Lampung district the prevalence of caries was almost the same as the Lampung Riskesdas data, where in South Lampung district there was 18.75% experiencing caries prevalence. The cause of the high prevalence of caries in Indonesia is due to the lack of knowledge of the public or children in maintaining oral hygiene, making it difficult to prevent caries. One way that needs to be done is to introduce how to maintain oral hygiene from an early age, namely around 10-12 years, because at this age children are more independent and able to receive and process the information they get better.

The purpose of writing this final assignment report is to determine the relationship between knowledge about dental and oral hygiene and the prevalence of dental caries in class IV students at SDN 4 South Lampung. The type of research used in this research is an analytical survey with a cross sectional design.

Based on the results of research conducted by researchers, knowledge about dental and oral hygiene on the prevalence of caries in fourth grade students at SDN 4 Natar had a knowledge score in the good category of 41 respondents (91.1%), 3 respondents (6.7%) had a fair score. and less than 1 respondent (2.2%). The prevalence of dental caries in 38 respondents who had caries (84.4%) was very high, and in 7 respondents who were caries free (15.6%) it was very low. The results of the Chi-square test analysis showed that the p-value was 0.667, which was higher than the p-value <0.05, so it was concluded that there was no relationship between dental and oral hygiene knowledge and the prevalence of dental caries. The results of this research can be used as a reference or reference in preparing scientific papers for future researchers related to the relationship between knowledge about dental and oral hygiene and the prevalence of dental caries.

Keywords : Knowledge, Dental and Oral Hygiene, Caries Prevalence

Reading List : 31 (1990-2024)